

KEPUASAN MAHASISWA PRODI D.IV KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES PADANG DALAM MENGGUNAKAN VILEP POLTEKKES KEMENKES SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PERKULIAHAN

Alsri Windra Doni
(Poltekkes Kemenkes Padang)

Abstract

Vilep is an information technology learning media used in lectures at the Ministry of Health Polytechnic. Vilep was developed by the Head of PPSDM Ministry of Health of the Republic of Indonesia since 2016 through a learning social network. The problem with using Vilep is that D.IV Midwifery Study Program students in Padang have actively used Vilep, but have not used it optimally. The aim of the study was to determine the satisfaction of D.IV Midwifery Study Program students in Padang in using the Vilep Poltekkes of the Ministry of Health as a means of supporting lectures. This type of research is quantitative descriptive to determine the value of an independent variable, either one variable or more (independent) without making comparisons, or connecting with another variable. The number of respondents is 109 students. Data collection uses a questionnaire. Data analysis with univariate to describe the characteristics of each variable. The results showed that for the variable ease of use Vilep chose to agree 68 people (62,4%), for viewing as many as 85 people (78%), for ease of downloading material as many as 55 people (50.4%), for available information as many as 59 people (54.1%). Conclusion, the achievement of student satisfaction in using Vilep as a means of supporting lectures. It is hoped that all lecturers will use Vilep as a support for lectures so that students can optimally use Vilep.

Keywords: *Vilep Poltekkes Ministry of Health; Satisfaction; PPSDM Ministry of Health Republic of Indonesia*

Abstrak

Vilep adalah media pembelajaran teknologi informasi yang digunakan dalam perkuliahan di Poltekkes Kemenkes. Vilep dikembangkan oleh Kepala PPSDM Kemenkes RI sejak tahun 2016 melalui jejaring sosial pembelajaran. Permasalahan dalam penggunaan Vilep adalah mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan Padang sudah aktif menggunakan Vilep, tetapi belum digunakan secara optimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kepuasan mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan Padang dalam menggunakan Vilep Poltekkes Kemenkes sebagai sarana pendukung perkuliahan. jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jumlah responden 109 orang mahasiswa, Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dengan univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Hasil penelitian menunjukkan untuk variabel kemudahan penggunaan Vilep yang memilih setuju 68 orang (62,4%), untuk tampilan sebanyak 85 orang (78%), kemudahan mendownload materi sebanyak 55 orang (50,4%), untuk informasi yang tersedia sebanyak 59 orang (54,1%). kesimpulan, tercapainya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Vilep sebagai sarana pendukung perkuliahan. Diharapkan semua dosen menggunakan Vilep sebagai pendukung perkuliahan agar mahasiswa bisa optimal dalam menggunakan Vilep.

Kata kunci : *Vilep Poltekkes Kemenkes; Kepuasan; PPSDM Kemenkes RI*

PENDAHULUAN

Era globalisasi adalah era dimana segala sesuatu selalu berkembang dan mengalami kemajuan dengan pesat sehingga memudahkan manusia dalam beraktivitas. Salah satu contohnya adalah kemajuan dibidang teknologi informasi dalam menyediakan media pembelajaran untuk pendidikan di perguruan tinggi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka kemungkinan yang luas untuk dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan pesatnya teknologi informasi komunikasi dan informasi yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.¹

Kemajuan teknologi informasi saat ini menuntut semua perguruan tinggi untuk selalu mengikuti perkembangan zaman khususnya untuk kelancaran pendidikan. Hal ini bisa kita lihat bahwa semua kegiatan di perguruan tinggi saat ini sebagian besar dilakukan secara online baik untuk pendaftaran mahasiswa baru, pengiriman bahan ajar, proses perkuliahan, bahkan hasil belajar juga dilakukan secara online. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.¹

Vilep membuat pembelajaran menjadi dapat diselenggarakan dimana saja dan kapan saja tidak terbatas ruang dan waktu. Penggunaan *Vilep* membuat mahasiswa secara aktif dapat berpartisipasi karena belajar online menyediakan lingkungan belajar interaktif. Mahasiswa dapat memperoleh informasi berupa dokumen elektronik untuk memperkaya studi mereka. Selain itu, mahasiswa mampu berkomunikasi langsung dengan teks, gambar, suara, data dan audio video melalui *Vilep* dan interaksi yang dihasilkan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.²

Mengacu pada undang-undang Tahun 2012 mengenai pembelajaran untuk mengembangkan PBM yang menarik dan inovatif agar mahasiswa lebih berkembang dan lebih kreatif, maka BPPSDM dibawah Kementerian Kesehatan mengembangkan Virtual Learning Program (*Vilep*). *Vilep* adalah media pembelajaran teknologi informasi yang saat ini bisa digunakan dalam perkuliahan di Poltekkes Kemenkes). *Vilep* dikembangkan oleh Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kemenkes RI sejak tahun 2016 melalui jejaring sosial pembelajaran. *Vilep* adalah sebuah jaringan pendidikan yang membantu menghubungkan mahasiswa dengan dosen dan antar Poltekkes Kemenkes. Untuk itu diharapkan Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan *Vilep* seperti berbagi catatan, tautan, dan dokumen serta pemberian tugas³.

Berdasarkan data *Vilep* (*Virtual Learning* Poltekkes Kemenkes) semester ganjil 2020/2021 khususnya untuk Poltekkes Kemenkes Padang pelaksanaan *Vilep* belum maksimal dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen serta masih banyak mahasiswa dan dosen yang belum aktif menggunakan *Vilep* walaupun mata kuliah mahasiswa dan dosen tersebut sudah terdaftar pada *Vilep* Poltekkes Kemenkes Padang. Hal ini terbukti dari data

Vilep semester ganjil 2020/2021 diketahui bahwa dari 285 mata kuliah yang terdaftar kurang dari separoh yang aktif menggunakan Vilep (*Virtual Learning* Poltekkes Kemenkes) yaitu sebanyak 44,21%. Hal ini mengakibatkan belum tercapainya secara maksimal pelaksanaan Vilep di Poltekkes Kemenkes Padang.³ Hal ini bisa jadi salah satu penyebabnya kurang puasnya mahasiswa dalam menggunakan aplikasi online tersebut. Menurut Kodarisman (2013), Kepuasan pengguna adalah Keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Menurut Dewi (2013), Kepuasan pengguna merupakan perasaan bersih dari senang atau tidak senang dalam menerima sistem informasi dari keseluruhan manfaat yang diharapkan seseorang dimana perasaan tersebut dihasilkan dari interaksi dengan sistem informasi.^{4,5}

Green-Pearson dalam Handayani (2014) merumuskan empat variabel terbaik untuk mengukur kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap sebuah website. Empat variabel tersebut dinilai memiliki nilai yang kuat (*robust*), akan tetapi sangat sesuai (*parsimonious*) untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap penggunaan sebuah website. Keempat variabel tersebut, diantaranya: Kemudahan (*Ease of Use / Ease of Navigation*), Personalisasi (*Customization*), Kecepatan akses pada aplikasi (*Download Delay*)⁶. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan Padang dalam menggunakan Vilep Poltekkes Kemenkes sebagai sarana pendukung perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini deskriptif yang dimaksud adalah deskriptif kuantitatif karena gambarannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi⁷. Penelitian ini menggunakan kelompok mahasiswa untuk mengetahui kepuasan mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan Padang dalam menggunakan Vilep Poltekkes Kemenkes sebagai sarana pendukung perkuliahan. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang pada bulan Februari tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang yang sudah menggunakan Vilep sebagai pendukung dalam perkuliahannya yaitu sebanyak 109 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa yang sudah pernah menggunakan Vilep dalam perkuliahannya sebanyak 109 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengetahui respon mahasiswa setelah menggunakan media Vilep dengan menggunakan model *user satisfaction* menurut Green and Pearson dengan variabel-variabel *Ease of Use*, *Customization*, *Download Delay* dan *Content*.⁸ Analisis univariat adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Variabel yang dianalisa dalam

penelitian ini adalah berdasarkan Model Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) Green and Pearson yaitu *Ease Of Use*, *Coztumization*, *Download Delay*, *Content*. Pada umumnya diperoleh distribusi dalam bentuk frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Pengolahan data dan analisa data variabel dalam penelitian ini diproses dengan menggunakan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Vilep (X) dan variabel terikat yaitu Model Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) Green and Pearson yaitu *Ease Of Use*, *Coztumization*, *Download Delay*, *Content*. Pada bab ini akan mendeskripsikan data dari masing-masing variabel yang telah dilakukan pengolahan data. Hasil pengolahan data tersebut berupa nilai masing-masing variabel yang menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa dalam penggunaan Vilep Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang”.

1. Variabel Kemudahan penggunaan Vilep (*Ease of Use*)

Data tentang Kemudahan penggunaan Vilep (*Ease of Use*) yang meliputi Struktur Penyajian, Kemudahan Akses dan Kejelasan Penyajian Informasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket dengan jumlah 4 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan Vilep Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang”.

Tabel 1. Kemudahan Dalam Penggunaan Vilep(*Ease of Use*)

Butir Soal	Pertanyaan	Alternatif jawaban	f	Presentase (%)
1	Apakah <i>website</i> Vilep mudah diakses ?	Sangat Setuju	35	32.1
		Setuju	65	59.6
		Tidak Setuju	4	3.7
		Sangat Tidak Setuju	5	4.6
Jumlah			109	100,00
2	Apakah anda sering mengakses Vilep ini ?	Sangat Setuju	25	22.9
		Setuju	45	41.3
		Tidak Setuju	30	27.5
		Sangat Tidak Setuju	9	8.3
Jumlah			109	100,00
3	Apakah menu dalam Vilep mudah digunakan?	Sangat Setuju	60	55.0
		Setuju	40	36.7
		Tidak Setuju	9	8.3
		Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah			109	100,00
4	Apakah anda dapat dengan mudah mencari informasi yang anda butuhkan di Vilep?	Sangat Setuju	40	36.7
		Setuju	68	62.4
		Tidak Setuju	1	0.9
		Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah			109	100,00

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pilihan yang paling banyak dipilih oleh responden untuk Kemudahan Dalam Penggunaan *Vilep* (*Ease of Use*) adalah pertanyaan kuesioner nomor 4 dengan alternatif jawaban “Setuju” sebanyak 68 orang (62,4%). Sedangkan untuk pilihan terendah berada pada kuesioner nomor 4 juga dengan alternatif jawaban “tidak setuju” sebanyak 1 orang (0,9%).

2. Variabel Tampilan *Vilep* (*Customization*)

Data tentang tampilan *Vilep* (*Customization*) yang meliputi Tampilan Materi yang menarik dan Personalisasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket dengan jumlah 4 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan *Vilep* Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang”.

Tabel 2. Tampilan *Vilep* (*Customization*)

Butir Soal	Pertanyaan	Alternatif jawaban	f	Presentase (%)
1	Apakah tampilan Vilep mudah di kenali?	Sangat Setuju	35	32.1
		Setuju	70	64.2
		Tidak Setuju	4	3.7
		Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			109	100,00
2	Apakah Teknik pewarnaan dalam Vilep menarik dan tidak membosankan?	Sangat Setuju	10	9.2
		Setuju	85	78,0
		Tidak Setuju	10	9.2
		Sangat Tidak Setuju	4	3.6
Jumlah			109	100,00
3	tur menu pada Vilep tersusun in baik?	Sangat Setuju	20	18.3
		Setuju	75	68.8
		Tidak Setuju	10	9.2
		Sangat Tidak Setuju	4	3.7
Jumlah			109	100,00
4	Apakah tulisan-tulisan yang ada pada Vilep mudah dibaca dengan jelas?	Sangat Setuju	20	18.3
		Setuju	80	73.4
		Tidak Setuju	9	8.3
		Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah			109	100,00

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa pilihan yang paling banyak dipilih oleh responden untuk tampilan *Vilep* (*Customization*) adalah pertanyaan kuesioner nomor 2 dengan alternatif jawaban “Setuju” sebanyak 85 orang (78%). Sedangkan untuk pilihan terendah berada pada kuesioner nomor 2 juga dengan alternatif jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 4 orang (3,6%).

3. Variabel Kemudahan Mendownload Informasi (*Download Delay*)

Data tentang kemudahan mendownload informasi pada *Vilep* (*Download Delay*) yang meliputi kecepatan dalam menemukan informasi dan kontrol terhadap materi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket dengan jumlah 4 butir pertanyaan dengan menggunakan

skala likert dengan skor 1 sampai 4. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan Vilep Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang”.

Tabel 3. Kemudahan Mendownload Materi (*Download Delay*)

Butir Soal	Pertanyaan	Alternatif jawaban	f	Presentase (%)
1	Apakah informasi yang anda butuhkan mudah di download di Vilep?	Sangat Setuju	40	36.7
		Setuju	53	48.6
		Tidak Setuju	16	14.7
		Sangat Tidak Setuju	0	0,0
		Jumlah	109	100,00
2	Apakah untuk mendownload informasi di Vilep tidak membutuhkan waktu yang lama?	Sangat Setuju	43	39.5
		Setuju	54	49.5
		Tidak Setuju	12	11,0
		Sangat Tidak Setuju	0	0,0
		Jumlah	109	100,00
3	Apakah setiap halaman di Vilep ditampilkan dengan cepat setelah anda klik <i>link</i> -nya	Sangat Setuju	45	41.3
		Setuju	49	45.0
		Tidak Setuju	12	11.0
		Sangat Tidak Setuju	3	2.7
		Jumlah	109	100,00
4	Apakah anda mudah dalam mengakses informasi pada tiap halaman Vilep?	Sangat Setuju	49	45.0
		Setuju	55	50.4
		Tidak Setuju	5	4.6
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Jumlah	109	100,00

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa pilihan yang paling banyak dipilih oleh responden untuk kemudahan mendownload materi (*Download Delay*) adalah pertanyaan kuesioner nomor 4 dengan alternatif jawaban “Setuju” sebanyak 55 orang (50,4%). Sedangkan untuk pilihan terendah berada pada kuesioner nomor 3 dengan alternatif jawaban “tidak setuju” sebanyak 3 orang (2,7%).

4. Variabel Informasi yang Tersedia (*Content*)

Data kuesioner tentang informasi yang tersedia (*content*) meliputi spesifikasi informasi, pemenuhan kebutuhan dan kecukupan materi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket dengan jumlah 4 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan Vilep Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang”.

Tabel 4. Informasi yang Tersedia (*Content*)

Butir Soal	Pertanyaan	Alternatif jawaban	f	Presentase (%)
1	Apakah informasi yang disajikan di Vilep sesuai dengan kebutuhan anda?	Sangat Setuju	50	45.9
		Setuju	55	50.4
		Tidak Setuju	4	3.7
		Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Jumlah			109	100.00

2	Apakah keragaman informasi yang disajikan di Vilep menarik bagi anda?	Sangat Setuju	41	37.6
		Setuju	53	48.6
		Tidak Setuju	10	9.2
		Sangat Tidak Setuju	5	4.6
Jumlah			109	100,00
3	Apakah teks yang ditampilkan di Vilep mudah dibaca dengan jelas?	Sangat Setuju	45	41.3
		Setuju	55	50.4
		Tidak Setuju	9	8.3
		Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah			109	100,00
4	Apakah gambar yang ditampilkan di Vilep bisa dilihat dengan jelas?	Sangat Setuju	50	45.9
		Setuju	59	54.1
		Tidak Setuju	0	0,0
		Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah			109	100,00

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pilihan yang paling banyak dipilih oleh responden untuk informasi yang tersedia (*Content*) adalah pertanyaan kuesioner nomor 4 dengan alternatif jawaban “Setuju” sebanyak 59 orang (54,1%). Sedangkan untuk pilihan terendah berada pada kuesioner nomor 3 dengan alternatif jawaban “tidak setuju” sebanyak 4 orang (3,7%).

5. Kriteria Interpretasi Skor

Dari hasil perhitungan Kajian Kepuasan Penggunaan Vilep Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang” dengan menggunakan Model Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) Green and Pearson dengan yaitu *Ease Of Use*, *Coztumization*, *Download Delay*, *Content* diperoleh kesimpulan dengan berpedoman pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 5. kriteria Interpretasi Skor Para Ahli⁸

Presentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Pertanyaan yang diajukan dalam kuisiomer tersebut bersifat positif. Setiap pilihan jawaban mendapat nilai (*score*) seperti yang dijelaskan pada tabel 5. Tabel Skor Skala Likert. Penilaian dan interpretasi kualitas terhadap masing-masing pertanyaan dalam setiap konstruk kuesioner dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Interpretasi Item Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
Ease of Use	Apakah <i>website</i> Vilep mudah diakses ?	79.81%	Kuat
	Apakah anda sering mengakses Vilep ini ?	69.72%	Kuat

	Apakah menu dalam Vilep mudah digunakan?	86.69%	Sangat kuat
	Apakah anda dapat dengan mudah mencari informasi yang anda butuhkan di Vilep?	83,94%	Sangat kuat
Coztumization	Apakah tampilan Vilep mudah di kenali?	82.11%	Sangat kuat
	Apakah Teknik pewarnaan dalam Vilep menarik dan tidak membosankan?	73.16%	Kuat
	Apakah struktur menu pada Vilep tersusun dengan baik?	75.46%	Kuat
	Apakah tulisan-tulisan yang ada pada <i>Vilep</i> mudah dibaca dengan jelas?	77,52%	Kuat
Download Delay,	Apakah informasi yang anda butuhkan mudah di download di Vilep?	80.50%	Kuat
	Apakah untuk mendownload informasi di Vilep tidak membutuhkan waktu yang lama?	82.11%	Sangat kuat
	Apakah setiap halaman di Vilep ditampilkan dengan cepat setelah anda klik <i>link</i> -nya?	81.19%	Sangat kuat
	Apakah anda mudah dalam mengakses informasi pada tiap halaman Vilep?	85.09%	Sangat kuat
Content	Apakah informasi yang disajikan di Vilep sesuai dengan kebutuhan anda?	85.55%	Sangat kuat
	Apakah keragaman informasi yang disajikan di Vilep menarik bagi anda?	79.82%	Kuat
	Apakah teks yang ditampilkan di Vilep mudah dibaca dengan jelas?	83.26%	Sangat kuat
	Apakah gambar yang ditampilkan di Vilep bisa dilihat dengan jelas?	86.47%	Sangat kuat

PEMBAHASAN

Variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa untuk Kemudahan dalam Penggunaan Vilep (*Ease of Use*)

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan pada variabel kemudahan dalam penggunaan Vilep (*Ease of Use*) dapat diketahui bahwa dari 109 orang responden rata-rata alternatif jawaban yang paling tinggi adalah setuju (50%) dimana pertanyaan dengan alternatif jawaban paling dominan pada tabel 1 berada pada kuesioner nomor 4 dengan nilai 62,4%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan dapat dengan mudah dalam menggunakan Vilep karna aplikasi ini begitu sederhana dan mudah dimengerti serta cocok untuk kebutuhan pengajar dalam penerapan perkuliahan berbasis online. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zuriati (2018) bahwa jika hasil setuju dan dengan sangat setuju lebih dari 60% sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna terhadap kinerja e-learning adalah bagus⁹. Hal ini tidak terlepas dari E-learning sebagai metode pembelajaran jarak jauh dapat digunakan untuk mengadaptasi kebutuhan pembelajaran yang mendukung pembelajaran konvensional¹⁰.

Sementara itu interpretasi item pertanyaan kuesioner untuk variabel ini pada tabel 6 menggambarkan bahwa ada 2 pertanyaan dengan interpretasi sangat kuat yaitu menu dalam Vilep yang mudah digunakan (86,69%) dan kemudahan dalam mencari informasi pada Vilep (83,94%), sehingga baik dosen dan mahasiswa tidak terlalu sulit untuk memahami Vilep untuk perkuliahan. Sedangkan kemudahan akses website Vilep dan seringnya mahasiswa untuk akses Vilep memperlihatkan interpretasi yang kuat. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kemudahan dalam penggunaan Vilep (*Ease of Use*) Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang dapat dikatakan adanya ketercapaian kepuasan mahasiswa dalam penggunaan Vilep. Menurut Fajar Darmawan (2015), Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pemanfaatan E-learning terbilang cukup rendah, karena nilai harapan lebih tinggi dari tingkat kenyataan yang diterima, untuk itu perlu dosen dan mahasiswa saling bekerjasama dalam aktifnya Vilep di Poltekkes Padang agar kepuasan dalam kegiatan perkuliahan secara online bisa tercapai¹¹.

Variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa untuk Tampilan Vilep (*Coztumization*)

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan pada variabel tampilan Vilep (*Coztumization*) dapat diketahui bahwa dari 109 orang responden rata-rata alternatif jawaban yang paling tinggi adalah setuju (71%) dimana pertanyaan dengan alternatif jawaban paling dominan pada tabel 2 berada pada kuesioner nomor 2 dengan nilai 78%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Prodi D.4 Kebidanan menilai setuju dengan teknik pewarnaan dalam Vilep yang menarik dan tidak membosankan. Sedangkan rata-rata alternatif jawaban yang paling rendah adalah sangat tidak setuju (3,6%) yang pertanyaan berada pada nomor 2 juga, hal ini dikembalikan kepada kesukaan warna individu masing-masing. Hal ini menyangkut kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Vilep akan mempengaruhi kesuksesan dalam penerapan *elearning*¹².

Sementara itu interpretasi item pertanyaan kuesioner untuk variabel ini pada tabel 6 menggambarkan bahwa ada 1 pertanyaan dengan interpretasi sangat kuat yaitu mengenai tampilan Vilep yang mudah dikenali (82,11%) hal ini disebabkan karena Vilep memiliki logo yang mempunyai ciri khas khusus sehingga mudah diketahui. Disamping itu 3 dari 4 pertanyaan pada Interpretasi pada variabel ini memiliki interpretasi kuat dengan nilai masing-masing 73,16, 75,46% dan 77,52%. Hal ini disebabkan karna dilihat dari sisi pewarnaan Vilep yang tidak mencolok, struktur menu yang tersusun rapi dan tidak menyulitkan pengguna dalam mencari informasi serta tulisan-tulisan yang ada pada Vilep yang mudah dibaca dan dipahami sehingga mahasiswa menilai dengan hasil interpretasi yang kuat. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk variabel tampilan Vilep (*Coztumization*) Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes

Padang dapat dikatakan adanya ketercapaian kepuasan mahasiswa dalam penggunaan Vilep.

Variabel Kemudahan Mendownload Informasi (*Download Delay*)

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan pada variabel mendownload materi Vilep (*Download Delay*) pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 109 orang responden rata-rata alternatif jawaban yang paling tinggi adalah setuju (48%) dimana pertanyaan dengan alternatif jawaban paling dominan pada tabel 3 berada pada kuesioner nomor 4 dengan nilai 50,4%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan menilai setuju dengan kemudahan dalam mengakses informasi pada tiap halaman Vilep. Sedangkan rata-rata alternatif jawaban yang paling rendah adalah sangat tidak setuju (2,7%) yang pertanyaan berada pada nomor 3 tentang kecepatan untuk munculnya halaman pada Vilep setelah diklik. Hal ini disebabkan karena pengaruh sinyal internet bagus atau tidak, jika sinyal internetnya lagi bagus maka akan cepat muncul halamannya setelah diklik begitu sebaliknya.

Sementara itu interpretasi item pertanyaan kuesioner untuk variabel ini pada tabel 6 menggambarkan bahwa ada 3 pertanyaan dengan interpretasi sangat kuat dimana yang tertinggi adalah dengan nilai interpretasi 85,09% yaitu mengenai kemudahan dalam mengakses informasi pada tiap halaman Vilep. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengakses Vilep memiliki sinyal internet yang bagus waktu mereka akses sehingga cepat mereka mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan perkuliahan. Disamping itu diketahui bahwa 3 dari 4 pertanyaan pada Interpretasi pada variabel ini memiliki interpretasi sangat kuat dengan nilai masing-masing 82,11%, 81.19% dan 85,09%. Ketiga item pertanyaan dengan interpretasi sangat kuat ini berkaitan pertanyaannya sinyal internet dalam mengakses Vilep, dapat dikatakan sinyal internet di poltekkes Padang mendukung dalam perkuliahan khususnya waktu akses Vilep untuk perkuliahan. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kemudahan mendownload informasi (*Download Delay*) pada Vilep Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang dapat dikatakan adanya ketercapaian kepuasan mahasiswa dalam penggunaan Vilep.

Variabel Informasi yang Tersedia (*Content*)

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan pada variabel informasi yang tersedia (*Content*) pada gambar 4 dapat diketahui bahwa dari 109 orang responden rata-rata alternatif jawaban yang paling tinggi adalah setuju (51%) dimana pertanyaan dengan alternatif jawaban paling dominan pada tabel 4 berada pada kuesioner nomor 4 dengan nilai 54,1%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Prodi D.IV Kebidanan menilai setuju dengan tampilan gambar pada Vilep bisa dilihat dengan jelas. Sedangkan rata-rata alternatif jawaban yang paling rendah adalah tidak setuju (3,7%) yang pertanyaan berada pada nomor

1 tentang informasi yang ditampilkan Vilep sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena sebagai mahasiswa mungkin membutuhkan yang lebih banyak sedangkan Vilep hanya sebatas media penunjang dalam perkuliahan.

Sementara itu interpretasi item pertanyaan kuesioner untuk variabel ini pada tabel 6 menggambarkan bahwa ada 3 pertanyaan dengan interpretasi sangat kuat dimana yang tertinggi adalah dengan nilai interpretasi 86,47% yaitu tampilan gambar pada Vilep bisa dilihat jelas oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengakses Vilep memiliki sinyal internet yang bagus waktu mereka akses sehingga cepat mereka melihat tampilan gambar pada Vilep. Disamping itu diketahui bahwa 3 dari 4 pertanyaan pada Interpretasi pada variabel ini memiliki interpretasi sangat kuat dengan nilai masing-masing 85,55%, 83,26% dan 86,47%. Ketiga item pertanyaan dengan interpretasi sangat kuat ini berkaitan pertanyaannya dengan content atau informasi yang tersedia.

Jika suatu konten suatu e-learning dalam perkuliahan terjadi peningkatan secara signifikan dengan nilai sebagian besar mahasiswa menyatakan penilaian yang positif sedangkan untuk tingkat kepuasan otomatis akan naik¹³. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk variabel informasi yang tersedia (*Content*) pada Vilep Sebagai Sarana Pendukung Belajar pada Mahasiswa prodi D.IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang dapat dikatakan adanya ketercapaian kepuasan mahasiswa dalam penggunaan Vilep. Hal ini sejalan dengan penelitian Basori (2013) dimana terjadi peningkatan yang signifikan secara positif Vilep sebagai pendukung perkuliahan dan Endang Retnoningsih (2015 dengan hasil penelitian adanya penilaian positif dari mahasiswa sebesar 81,45% yang menunjukkan kepuasan mahasiswa dalam penggunaan Vilep sebagai media pembelajaran.^{14,15}

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan untuk variabel kemudahan penggunaan Vilep yang memilih setuju 68 orang (62,4%), untuk tampilan sebanyak 85 orang (78%), kemudahan mendownload materi sebanyak 55 orang (50,4%), untuk informasi yang tersedia sebanyak 59 orang (54,1%). kesimpulan, tercapainya kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Vilep sebagai sarana pendukung perkuliahan dengan interpretasi berada pada posisi kuat dan sangat kuat. Diharapkan semua dosen menggunakan Vilep sebagai pendukung perkuliahan agar mahasiswa bisa optimal dalam menggunakan Vilep.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pembelajaran*. Indonesia; 2013.
2. Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. *Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi E-Learning (Learning Management System) Untuk Dosen Dan Admin Politeknik Kesehatan*

- Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan BPPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan 2016; 2016.
3. Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://vilep-poltekkes.kemkes.go.id/>. Published 2020. Accessed February 27, 2020.
 4. Kadarisman M. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Depok: Raja Grafindo Persada.; 2013.
 5. Amelia Chynthia Dewi. *Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Travel "X" Bandung*.; 2013.
 6. Andry Handayani dkk. Pengaruh Pendekatan Science, Environment, Technology and Society (SETS) Melalui Kerja Kelompok Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N 9 Sesetan, Denpasar. *Elem Sch Educ*. 2014;2(1):1-10.
 7. Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2016.
 8. Riduwan. Rumus dan Data dalam Analisis. In: *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika Cetakan Kedua Alfabeta*. ; 2010. doi:10.1007/978-3-662-49054-9_2900-1
 9. Noviana N, Nico Putratama Wijaya. Analisa Pengaruh Kepuasan Pengguna Edmodo Pada Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Stmik Palcomtech. Palembang; 2019.
 10. Zuriati dkk. Analisis Kepuasan Penggunaan E-Learning Politeknik Negeri Lampung Lampung. 2018; <https://jurnal.polinela.ac.id/PROSIDING/article/view/1160>
 11. Yuli Asni dkk. Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) Di SMK N 2 Pariaman. Padang. JAVIT. 2022;2(1):110-120.
 12. Fajar Darmawan. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan E-Learning. *J Speed-Sentra Penelit Eng dan Edukasi*. 2015;7(4):63-71. <https://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1378>.
 13. Devi Angelina Simaremare. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pengguna ELearning Menggunakan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Infortech*. 2018;2(2):250-257. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech/article/view/9257>
 14. Basori B. Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *J Ilm Pendidik Tek dan Kejuru*. 2013. doi:10.20961/jiptek.v6i2.12562
 15. Endang Retnoningsih. Mengukur Tingkat Kepuasan Penggunaan Learning Management System Dalam Knowledge Sharing. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*. 2015;3(1). <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/779>.